

ABSTRACT

Siska Prahasdita, Rice Farmers Survival Strategy During the Dry Season (Study of Rice Farmers in Sidobandung Village Balen District Bojonegoro Regency).

The purpose of this study was to determine how rice farmers' survival strategies during the dry season in maintaining their income. This research uses descriptive qualitative analysis with a sustainable livelihood approach by looking at the phenomena that occur in the field. The data collection technique is done through interviews and observations. Checking the validity of the data used triangulation of sources and theories and then concluded. The focus of this research is there are five units of analysis which include natural capital, human capital, financial capital, social capital and physical capital.

The results of this study indicate that the natural resources, namely rice farmers in Sidobandung Village have an average of 0.25 Ha to 0.75 Ha of paddy fields, so they are called small farmers. In terms of human resources, the education level of farmers is still low, namely the average SD and SMP, which tend to be difficult to direct, and the level of knowledge is low. Financial resources in the form of low levels of income and a lack of capital owned by farmers to work on agricultural land. Regarding the physical resources of road infrastructure, irrigation is already supportive, but maintenance is needed for the road to the rice fields. Meanwhile, social resources, namely the existence of farmer groups, greatly assist farmers in obtaining subsidized fertilizers. The effort of farmers to maintain their income during the dry season is by switching their livelihoods.

Keywords : Rice Farmers, Maintaining Revenue

ABSTRAK

Siska Prahasdita, Strategi Bertahan Hidup Petani Padi Saat Musim Kemarau (Studi Petani Padi Di Desa Sidobandung Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi bertahan hidup petani padi saat musim kemarau dalam mempertahankan pendapatannya. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif dengan pendekatan *sustainable livelihood* dengan melihat fenomena yang terjadi dilapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi. Pemeriksaat keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teori kemudian ditarik kesimpulan. Fokus penelitian ini terdapat lima unit analisis yang meliputi *natural capitan*, *human capital*, *financial capital*, *sosial capital* dan *physical capital*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada sumberdaya alam yaitu petani padi di Desa Sidobandung rata-rata memiliki lahan sawah 0,25 Ha sampai 0,75 Ha sehingga disebut sebagai petani gurem. Pada sumber daya manusia, tingkat pendidikan petani masih rendah yaitu rata-rata SD dan SMP, yang cenderung sulit untuk diarahkan, dan tingkat pengetahuan yang rendah. Sumberdaya keuangan berupa rendahnya tingkat pendapatan dan kurangnya modal yang dimiliki petani untuk menggarap lahan pertanian. Pada sumberdaya fisik infrastruktur jalan sudah mendukung hanya saja perlu adanya perawatan untuk jalan menuju persawahan. Sedangkan pada sumberdaya sosial yaitu dengan adanya kelompok tani sangat membantu petani dalam hal memperoleh pupuk bersubsidi. Upaya petani untuk mempertahankan pendapatannya ketika musim kemarau adalah dengan beralih mata pencaharian.

Kata Kunci : Petani Padi, Mempertahankan Pendapatannya.